

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terciptanya pembangunan merupakan tujuan tiap Negara dalam mengelola negaranya. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan, adalah dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, diharapkan dalam pertumbuhan ekonomi yang tinggi mampu mengurangi pengangguran ataupun kemiskinan.

Pemberdayaan menurut Suharto dalam rosadi (2015) adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan membentuk keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat dengan cara pemberian motivasi, mendorong dan membangkitkan potensi kelompok tersebut menjadi sebuah tindakan yang nyata. Maka dari itu pemberdayaan yang dilakukan dari pendayagunaan dana zakat merupakan suatu bantuan jangka panjang, yang dapat mengubah sisi perekonomian masyarakat miskin namun juga membentuk pribadi individu menjadi lebih baik.¹

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industry dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia.²

Terciptanya pembangunan merupakan tujuan tiap Negara dalam mengelola negaranya. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan, adalah dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, diharapkan dalam pertumbuhan ekonomi yang tinggi mampu mengurangi pengangguran ataupun kemiskinan.

Pemberdayaan menurut Suharto dalam rosadi (2015) adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan membentuk keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat dengan cara

¹Chantika Rahmi, *Pengaruh Pemberdayaan Mustahik Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Kota Malang)*, Jurnal Ilmiah (2019), 4

²Kristiana Sedyastuti, *Analisis Pemberdayaan UMKM dan peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global*, Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia Vol.2 No.1 (2018), 118

pemberian motivasi, mendorong dan membangkitkan potensi kelompok tersebut menjadi sebuah tindakan yang nyata. Maka dari itu pemberdayaan yang dilakukan dari pendayagunaan dana zakat merupakan suatu bantuan jangka panjang, yang dapat mengubah sisi perekonomian masyarakat miskin namun juga membentuk pribadi individu menjadi lebih baik.³

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industry dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia.⁴ bahwa UMKM memiliki pengaruh yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁵

Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi Negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat. Menurut adanya data dari kementerian koperasi dan UKM pada tahun 2018 UMKM berkontribusi besar terhadap sector PBD dengan nilai sebesar 61,97% atau sama dengan 8.573,89 triliun rupiah dengan tenaga kerja yang terserap sebesar 97%. Selain itu, jumlah pelaku UMKM yang ada di Jawa Tengah mencapai 4,19 juta pada tahun 2021 meliputi usaha mikro dengan jumlah 3,7 juta unit, usaha kecil 354.884 unit, dan usaha menengah sebesar 39.125 unit usaha.⁶Selama dua tahun belakangan, pertumbuhan UMKM baru tercatat cukup besar, ada sekitar 2 ribu UMKM baru yang ada di daerah pati. Hal itu diungkapkan kepala dinas koperasi dan UMKM kabupaten pati wahyu setyawati.

³Chantika Rahmi, *Pengaruh Pemberdayaan Mustahik Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Kota Malang)*, Jurnal Ilmiah (2019) , 4

⁴Kristiana Sedyastuti, *Analisis Pemberdayaan UMKM dan peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global*, Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia Vol.2 No.1 (2018), 118

⁵Zakiah Nur Aziz, Fadilah Novita Dewi dan Yanuar Pribadi, *Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi:Dukungan Kebijakan Pemerintah*, Jurnal BPK Vol.15 No.1 (2022) , 14

⁶Atsna Himmatul Aliyah, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.3 No.1 (2022) , 2

Berdasarkan data yang ia punya terdapat total 14 ribu UMKM yang terdaftar oleh dinkop UMKM pada tahun 2021.

Namun demikian setiap UMKM secara keseluruhan memiliki kendala yang menjadi penghambat dalam menjalankan usahanya, salah satunya adalah keterbatasan permodalan. Selain itu keharusan ini dirasakan oleh usaha-usaha mini yang diliputi oleh individu-individu bergaji rendah yang benar-benar meresahkan, mereka suka mendapatkan dari rentenir yang hanya mengacu mereka. Minimnya akses keuangan untuk usaha mikro menjadi faktor mereka memilih meminjam kepada rentenir untuk kelangsungan usahanya. Dengan adanya kendala tersebut, pemerintah berupaya mendorong masuknya permodalan bagi umkm melalui empat jalur pendukung, yaitu pendanaan khusus melalui Bank, juga melalui koperasi atau BMT, ketiga melalui lembaga keuangan serta BAZNAS atau LAZ, dan keempat melalui inisiatif yang didukung wajib pajak.⁷

LAZISMU merupakan salah satu Lembaga amil zakat yang berkhidmad dalam program pemberdayaan masyarakat yang mendirikan program berkah untuk program jangka panjang yang dapat mengelola dana ZIS menjadi pemecah masalah ekonomi untuk kehidupan masyarakat muslim. Dana zakat, infaq dan sedekah ini diperoleh dari perorangan, lembaga dan instansi yang akan dimanfaatkan dengan pendayagunaan ekonomi yang lebih produktif dan berkualitas.⁸ Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an Surat At-taubah ayat 103 :

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمُ اللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (١٠٣)

Artinya : *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu*

⁷Syahidah Rahmah, Nurhalisa Natasya, *Management of Productive Zakat In The Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at the National Baznas of Bulukumba Regenci*, Jurnal unismuh Vol.5 No.2 (2022) , 114-115

⁸Muharrini, Yeni Yasyah Sinaga dan Lailan Rafiqah, *Strategi Program Kemandirian Ummat Lazismu Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Pekanbaru*, Jurnal Penelitian an Kajian Sosial Keagamaan Vol.17 No.2 (2020),249-250

*(menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*⁹

Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) sebagai salah satu lembaga tingkat nasional senantiasa peduli dan tanggap terhadap dinamika dan perkembangan kehidupan masyarakat di tanah air dan mancanegara. LAZISMU berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan secara produktif dari dana infaq, zakat, wakaf serta dana lainnya dari para dermawan baik perseorangan, lembaga, perusahaan, dan institusi lainnya. LAZISMU didirikan pada 4 juli 2022 oleh pimpinan pusat (PP) muhammadiyah. Dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional oleh menteri agama Republik Indonesia melalui SK No. 457/21 November 2002. Selanjutnya melalui SK kemenag RI No. 730 Tahun 2016, LAZISMU dikukuhkan kembali sebagai LAZNAS guna mengikuti perundang-undangan RI.

Lazismu memiliki program yang disusun menjadi lima pilar utama, yakni pendidikan, dakwah, sosial, kemanusiaan, kesehatan, dan dikembangkan menjadi model pemberdayaan yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup, terjadinya perubahan social dan meningkatnya taraf kesejahteraan masyarakat (LAZISMU Jateng, 2020).¹⁰

Cabang LAZISMU yang ada di Jawa tengah, khususnya di Kota Pati yaitu LAZISMU Pati, yang terletak di Jl. Dr. Susanto No.27, Kaborongan Pati Lor, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa tengah. Lazismu pati memiliki 6 Pilar Program LAZISMU yang terdiri dari program Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sosial Kemanusiaan, Dakwah, Lingkungan. Salah satu program yang akan di teliti dan di kaji lebih lanjut oleh peneliti yaitu program Pilar Ekonomi UMKM, yang merupakan bantuan yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha.

Pemberdayaan Masyarakat banyak sekali dilakukan oleh lembaga pemberdaya lainnya, lazismu pati memberikan bantuan khusus untuk para pedagang UMKM yang membutuhkan modal

⁹Muhammad Aziz, *Prinsip Pengelolaan Zakat Menurut Al-qur'an (Kajian Pada Surat Al-Taubah [9]: 103, Dengan Metode Tahlili Dan Pendekatan Fiqhy)*, Jurnal Studi Keislaman Vol.5 No.2 (2015) ,139

¹⁰Azhar Alam, Harun, Nisrina Mar-atus Sholihah, Aditya Nurrahman, *Evaluasi Program Pemberdayaam Usaha Mikro Kecil Da Menengah (UMKM) LAZISMU Magetan dengan Pendekatan Diagram*, Al-Muzara'ah Vol.9 No.2 (2021) ,148

usaha. Lazismu pati sangat berperan untuk para pedagang-pedagang kecil.

Menurut hasil wawancara dan observasi di lazismu pati, program berkah umkm ini sangat menguntungkan bagi para mustahik dalam menjalankan usahanya, dalam program berkah umkm ini masih ditemukan beberapa kendala, diantaranya belum maksimalnya pengawasan kepada mustahik yang telah diberikan bantuan UMKM tersebut, selain itu kurangnya kesadaran para mustahik yang diberikan bantuan UMKM dalam pemanfaatan bantuan UMKM dalam mengembangkan usahanya juga membuat program tersebut kurang berjalan sesuai dengan yang diharapkan.¹¹

Sebagai gap research peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan dan diobservasi :

Nur Kholidah Dan Ayesha Nur Salma dengan judul “Filantropi Kreatif: Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Zakat Produktif pada Program 1000 UMKM Lazismu Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme, dampak dan factor pendukung, serta penghambat dalam pemberdayaan UMKM berbasis zakat produktif pada program 1000 UMKM di kabupaten pekalongan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM berbasis zakat produktif oleh lazismu melalui program 1000 UMKM dapat dijalankan dengan baik namun belum memberikan dampak yang besar terhadap masyarakat. Penerima manfaat dari dana bergulir ini masih tergolong kecil dikarenakan kurangnya SDM yang menangani baik dalam bentuk pendampingan ataupun pembinaan. Selain itu tidak adanya sosialisasi terkait pelaksanaan program 1000 UMKM yang di lakukan sehingga menyebabkan ketidaktahuan dan kurangnya informasi program ini bagi masyarakat yang berhak mendapatkannya.¹²

Muhammad Akbar Rafdison, dengan judul “ Dampak Penyaluran Infak Untuk Kegiatan Usaha Produksi Dalam Penguatan Modal Dan Peningkatan Kinerja UMKM”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penyaluran infaq secara produktif penguatan permodalan dan kinerja UMKM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja usaha para pelaku UMKM yang menjadi anggota dari kelompok usaha mandiri mengalami

¹¹Bukhori Muslim ST, Wawancara 15 Juli 2022

¹²Nur Kholidah dan Ayesha Nur salma, *Filantropi Kreatif: Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Zakat Produktif pada Program 1000 UMKM Lazismu Kabupaten Pekalongan*, Jurnal Studi Islam Vol.14 No.2 (2019).

peningkatan setelah menerima bantuan modal yang dikelola secara produktif.¹³

Latifatul Mahmudah, dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM Pada Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Lamongan”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat system penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh lazismu kabupaten lamongan dan mengetahui pemberdayaan UMKM yang di lakukan oleh Lazismu Kabpaten Lamongan. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui gambaran umum terlaksananya pendampingan di Lazismu kabupaten Lamongan. Dengan adanya pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Lazismu Kabupaten Lamongan menjadikan mustahik menjadi lebih mandiri dalam usaha yang dijalankan. Menjadikan ekonomi mustahik menjadi meningkat dan hal tersebut disebabkan karena adanya pembinaan dan pendampingan yang diberikan LAZISMU kabupaten Lamongan. Dengan pemberian dana zakat produktif ini berhasil mentransformasi mustahik menjadi muzakki.¹⁴

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu, yang telah dilakukan dengan yang akan peneliti lakukan memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang bantuan ZIS produktif berbasis UMKM yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang berwenang. sedangkan pada penelitian ini lebih terfokus pada proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan terhadap para mustahik serta faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM penerima bantuan modal usaha yang ada di kota Pati.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih detail mengenai pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk UMKM yang dilakukan oleh LAZISMU pati, serta apa saja faktor-faktor yang menghambat para mustahik dalam mengembangkan usaha UMKM. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul: **“Analisis Program Pemberdayaan Mustahik Dalam Bentuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ; Studi Kasus Lazismu Pati”**.

¹³Muhammad Akbar Rafdison, *Dampak Penyaluran Infak Untuk Kegiatan Usaha Produktif Dalam Penguatan Modal Dan Peningkatan Kinerja UMKM*, Jurnal Ekonomi Syariah Vol.5 No.1 (2018).

¹⁴Latifatul Mahmudah, *Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM pada Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Lamongan*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol.5 No.2 (2022).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi tentang rincian pernyataan mengenai cakupan atau topic pokok yang akan diungkap dalam penelitian. Sesuai dengan judul, maka focus penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM yang ada di kabupaten pati. Dimana peneliti akan memfokuskan perhatiannya pada LAZISMU Pati dalam memantau perkembangan para mustahik dalam mengembangkan usahanya yang telah diberikan modal usaha dari LAZISMU Pati.

Pengembangan atas focus tersebut peneliti akan mengamati beberapa hal, taitu dengan bagaimana bagaimana proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM, dan apa saja faktor yang menghambat para mustahik dalam mengembangkan usaha UMKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM di kabupaten pati ?
2. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM di kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui apasaja faktor yang menghambat proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat secara teoritis memberikan hasil pengetahuan tentang zakat sebagai istrument pemberdayaan usaha mikro

kecil dan menengah (UMKM) dalam penguatan ekonomi mustahik atau masyarakat dan kemandirian usaha mustahik.

2. Manfaat praktis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pemberdayaan usaha mikro mustahik atau masyarakat yang kurang mampu dan sebagai evaluasi mengenai pengambilan langkah dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan instrument zakat dan mengetahui layak tidaknya dengan karakteristik lokasi maupun perilaku masyarakat atau mustahik tersebut. Selain itu peneliti mengharapkan penelitian ini dapat membantu para penerima bantuan UMKM agar dapat lebih bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini menjelaskan mengenai kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan pada penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya yaitu :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri atas : halaman judul, pengesahan skripsi, halaman nota persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, motto, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa Bab, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Kerangka Teori

Bab ini meliputi deskripsi dari teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang mencakup tentang deskripsi teori , penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang jenis pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan

Bb ini berisi tentang hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasannya.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan simpulan, keterbatasan penelitian, saran, penutup

3. Bagian akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka yang diguakan sebagai bahan rujukan atau literasi dalam penulisan penelitian.

